

SINOPSIS

Partai Keadilan Sejahtera yang sejak tahun 1999 (dulu Partai Keadilan) muncul ke permukaan kancah perpolitikan dan mengalami peningkatan perolehan suara pada Pemilu tahun 2004, merupakan fenomena yang patut diamati. Partai Keadilan Sejahtera yang merupakan partai politik yang berlandaskan Islam dan mempunyai visi untuk mewujudkan sistem Islam di Indonesia. Syari'at Islam selama ini merupakan momok yang menakutkan bagi bangsa Indonesia karena terkesan ekstrem. Namun Partai Keadilan Sejahtera menampilkan syari'at Islam yang dikemas dalam setiap kebijakan dan perilaku politiknya yang mengagumkan. Permasalahan yang penulis angkat adalah bagaimana pandangan Partai Keadilan Sejahtera Mengenai Penerapan Syari'at Islam di Indonesia.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk membedah tuntas permasalahan ini, yaitu penelitian yang menerangkan, menggambarkan, menganalisa data dan menggali data dan mengklarifikasikan yang bertujuan untuk menggali data sesuai dengan keutuhan penelitian. Data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan di Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKS DIY. Teknik penelitian yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Unit analisisnya adalah DPW PKS DIY dalam hal strategi penerapan syari'at Islam. Serta teknik analisis data yang digunakan analisa kualitatif, yaitu teknik yang mendasarkan pada data kualitatif atau data yang merupakan wujud dari kata-kata tertulis. Unit analisa yang digunakan adalah DPW PKS DIY guna mengetahui strategi pelaksanaan syari'at Islam. Teknik kualitatif terdiri dari tiga alur, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Partai Keadilan Sejahtera berperan aktif dalam penerapan syari'at Islam, yang diwujudkan oleh para kader dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian di aktualisasikan dalam kebijakan-kebijakan partai. Dalam upaya penerapan syari'at Islam dilakukan dengan yaitu formulasi penerapan syari'at Islam menurut PKS adalah melaksanakan Islam secara keseluruhan (*syumul*). Yang dilaksanakan dengan Grand Strategi yang terdiri dari mobitas horizontal (*agent of change*) dan mobilitas vertikal (*basis massa*).

Bagi PKS untuk menerapkan syari'at Islam tidaklah mudah, banyak tahapan yang harus dilalui, PKS tidak bisa langsung menerapkan dan menetapkan kebijakan mengenai pemberlakuan syari'at Islam karena belum tentu masyarakat siap dengan pemberlakuan ini. PKS bergerak perlahan tapi pasti untuk mewujudkan visi, misi, dan kebijakan dasar, yang nantinya tercapai tujuan Islam terintegral dalam kehidupan. Sehingga bangsa Indonesia terbentuk menjadi masyarakat madani yang mencontoh masyarakat madinah. Saran untuk PKS, PKS harus menjelaskan formulasi penerapan syari'at Islam kepada masyarakat secara intensif, PKS harus mempertimbangkan masalah pluralisme agama agar syari'at Islam dapat ditegakkan dalam bingkai persatuan ummat dan bangsa, dalam melaksanakan visi misi, PKS harus mempertimbangkan realitas sosial politik yang ada pada saat ini, agar masyarakat bisa mendukung PKS untuk menegakkan syari'at Islam.